

**FUNGSI DAN KATEGORI KALIMAT SEDERHANA  
DALAM JURNAL *ENGLISH TEACHING FORUM*  
(SUATU ANALISIS SINTAKSIS)**

**JURNAL SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mencapai Gelar Sarjana Sastra**

**MARDHATILLAH**

**110912015**

**SASTRA INGGRIS**



**UNIVERSITAS SAM RATULANGI**

**FAKULTAS ILMU BUDAYA**

**MANADO**

**2016**

## **ABSTRACT**

This research entitled “Functions and Categories of Simple Sentences in English Teaching Forum Journal” is a syntactic analysis which describes the functions and categories of the immediate constituent in simple sentences.

This research is an attempt to identify, classify, and analyze the simple sentences in the Journal in terms of the functions and categories. This is a descriptive study that used the concept of Aarts and Aarts (1982). The function is a linguistic unit that plays its role in a larger linguistic structure and the category is a linguistic unit as something that has individual characteristic.

The result of this research shows that, the functions found externally are subject, predicate, and adverbial. Internally, the functions found are predicator and complement which consist of direct object, subject attribute, and predicator complement. The function of indirect object, object benefactive, and object attribute are not found in this journal. The categories found externally are noun phrase, verb phrase, adjective phrase, adverb phrase, and prepositional phrase. Internally, only the structures of the noun phrase which is analyzed. The internal structure of noun phrase found are pre-determiner, post-determiner, pre-modifier, post-modifier and head (H).

---

Keywords: Functions and Categories, Simple Sentence, English Teaching Forum Journal.

## **PENDAHULUAN**

Bahasa merupakan salah satu bentuk perilaku manusia yang memiliki karakteristik tersendiri. Bahasa berperan dalam sistem komunikasi lisan dan tulisan. Finegan (2008:6) menyatakan bahwa bahasa adalah sebuah sarana pikiran, suatu sistem pengekspresian yang menengahi pengiriman pikiran dari seseorang ke orang lain. Adapun Chomsky (1957:13) lebih menjelaskan definisi bahasa sebagai sebuah sistem dalam tulisan. Ia menyatakan bahwa bahasa adalah sebuah kumpulan kalimat (finit atau non-finit), dimana setiap kalimat finit berada dalam ukurannya dan dikonsepsikan di luar dari elemen-elemen dalam sebuah kumpulan kalimat finit.

Mempelajari bahasa berarti mempelajari tentang linguistik. Bloomfield (1933:3) menyatakan bahwa linguistik adalah ilmu tentang bahasa. Selanjutnya, Gleason

(1961:2) menyatakan bahwa linguistik adalah ilmu pengetahuan yang berusaha untuk memahami bahasa dari sudut pandang struktur internalnya seperti fonetik, morfologi, sintaksis, dan semantik.

Dalam tingkatan sintaksis, struktur kalimat menjadi poin utama dalam sebuah analisis. Berikut ini definisi sintaksis yang dirumuskan oleh beberapa ahli. Yule (2010:96) menyatakan bahwa kata “sintaksis” berasal dari bahasa Yunani yang berarti “meletakkan bersama” atau “penyusunan”. Carnie (2000:3) menyatakan bahwa sintaksis adalah ilmu tentang bagaimana kalimat-kalimat digabungkan. Definisi-definisi tersebut juga diperkuat oleh Miller (2002). Ia menyatakan bahwa sintaksis adalah ilmu tentang bagaimana kata digabungkan untuk membangun frase, bagaimana frase digabungkan untuk membangun klausa atau frase yang lebih besar, dan bagaimana klausa digabungkan untuk membangun kalimat. Berdasarkan definisi-definisi tersebut, dapat dipahami bahwa sintaksis merupakan ilmu yang mempelajari tentang struktur kalimat.

Dalam menganalisis struktur kalimat, Aarts dan Aarts (1982:6-13) menetapkan dua cara yang dapat dilakukan, yaitu melalui analisis fungsi dan kategori. Aarts dan Aarts (1982:127) menjabarkan 3 fungsi konstituen dalam kalimat secara external yaitu fungsi subyek, predikat, dan adverbial. Adapun fungsi konstituen secara internal terletak pada fungsi predikat yang terdiri dari fungsi predikator dan komplemen. Fungsi komplemen dapat berupa fungsi obyek langsung (OL), obyek tidak langsung (OTL), obyek benefaktif (OB), atribut subyek (AS), atribut obyek (AO), dan predikator komplemen (PK). Kategori atau kelas yang dimiliki konstituen dalam kalimat secara external dapat berupa frase nomina (FN), frase verba (FV), frase adjektiva (F.Adj), frase adverbial (F.Adv), dan frase preposisi (F.Prep).

Kalimat terdiri dari kata-kata yang mempunyai makna dari seluruh rangkaiannya. Aarts (2001:3) menyatakan bahwa sebuah kalimat adalah rentetan kata yang dimulai dengan sebuah huruf kapital dan diakhiri dengan tanda titik. Aarts dan Aarts (1982:80) menyatakan bahwa kalimat dapat diklasifikasi ke dalam tiga tipe dilihat dari jumlah klausanya yaitu kalimat sederhana, kalimat kompleks, dan kalimat majemuk. Kalimat sederhana adalah sebuah kalimat dimana tidak ada fungsi-fungsinya yang diisi oleh klausa subordinat. Tallerman (2011:74) menyatakan bahwa kalimat sederhana tidak dibubuhkan pada klausa yang lain, dan maka dari itu dikenal sebagai kalimat yang berdiri sendiri.

Pada penelitian ini, penulis menganalisis fungsi dan kategori secara external dan internal dari kalimat sederhana dalam artikel “Students as Textbook Authors” yang terdapat pada Jurnal *English Teaching Forum* volume 45, nomor 3, 2007. Alasan penulis menganalisis kalimat sederhana yaitu kalimat sederhana merupakan kalimat dasar yang harus dipahami struktur kalimatnya terlebih dahulu sebelum mempelajari kalimat kompleks atau majemuk dan penelitian yang memfokuskan pada kalimat sederhana masih jarang ditemukan di Fakultas Ilmu Budaya. Penulis memilih Jurnal *English Teaching Forum* sebagai sumber data karena Jurnal merupakan tulisan ilmiah yang ditulis secara gramatikal oleh para ahli yang memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam bidang tulisan akademik dan alasan utama penulis memilih judul ini karena penulis ingin memahami struktur kalimat sederhana yang digunakan penulis dalam jurnal ini melalui analisis fungsi dan kategorinya, serta penulis ingin mengaplikasikan konsep dari Aarts dan Aarts (1982) dalam proses analisisnya.

## **RUMUSAN MASALAH**

1. Apa saja kalimat sederhana yang digunakan penulis pada artikel “Students as Textbook Authors” dalam Jurnal *English Teaching Forum*?
2. Apa fungsi dan kategori secara external dan internal pada kalimat sederhana yang digunakan penulis pada artikel “Students as Textbook Authors” dalam Jurnal *English Teaching Forum*?

## **TUJUAN PENELITIAN**

1. Mengidentifikasi dan mengklasifikasi kalimat sederhana yang digunakan penulis pada artikel “Students as Textbook Authors” dalam Jurnal *English Teaching Forum*.
2. Menganalisis fungsi dan kategori secara external dan internal pada kalimat sederhana yang digunakan penulis pada artikel “Students as Textbook Authors” dalam Jurnal *English Teaching Forum*.

## **MANFAAT PENELITIAN**

Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat untuk memperkuat konsep sintaksis oleh Aarts dan Aarts, terutama dalam menganalisis struktur external dan internal fungsi dan kategori dari kalimat sederhana. Secara praktis, penelitian ini dapat menambah pengetahuan pembaca dalam mempelajari dan memahami kalimat sederhana, serta fungsi dan kategori dari kalimat sederhana dalam salah satu tulisan akademik yaitu Jurnal *English Teaching Forum*.

## KERANGKA TEORI

Pada penelitian ini, penulis menggunakan konsep Aarts dan Aarts dalam menganalisis fungsi dan kategori kalimat sederhana dan membatasi pada kalimat sederhana yang tidak mengandung klausa dalam frase.

### 1. Kalimat Sederhana

Berdasarkan konsep Aarts dan Aarts (1982:80), kalimat sederhana dapat didefinisikan sebagai sebuah kalimat dimana tidak ada dari fungsinya yang diisi oleh klausa subordinat. Berikut ini contoh kalimat sederhana yang akan dianalisis:

#### Kalimat Sederhana yang Tidak Mengandung Klausa dalam Frase

(1) *The learners themselves are responsible for the information input* (Par:2, B:21-22)

(2) *We introduce each section with a reaction statement* (Par:3, B:6-7)

### 2. Fungsi dan Kategori

Aarts dan Aarts (1982:127) menyatakan bahwa kalimat dapat digambarkan dengan dua cara, yaitu deskripsi fungsional yang menetapkan fungsi-fungsi apa yang dimiliki konstituen-konstituen dalam struktur kalimat, dan deskripsi kategorial yang memberikan informasi mengenai kategori-kategori yang dimiliki konstituen-konstituen tersebut.

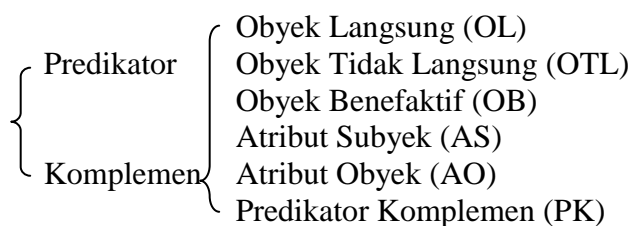
#### 2.1 Fungsi

Fungsi Eksternal:      Fungsi Internal:

Subyek

Predikat

Adverbia



## **2.2 Kategori**

Pada penelitian ini, penulis menggunakan konsep Aarts dan Aarts dalam menganalisis kategori kalimat sederhana yang tidak mengandung klausa dalam frase secara external dan internal.

Aarts dan Aarts (1982:79) menyatakan bahwa kategori merupakan kelas frase dimana konstituen dari kalimat ditempatkan. Secara external, kategori dapat dibedakan menjadi kategori frase nomina (FN), frase adjektiva (F.Adj), frase adverbial (F.Adv), frase verba (FV), dan frase preposisi (F.Prep). Secara internal, hanya konsep struktur internal frase nomina yang akan digunakan. Hal ini dikarenakan penjelasan mengenai penentuan *Head* dari frase nomina lebih jelas dan terperinci daripada frase-frase yang lain.

### **Frase Nomina (FN)**

Fungsi kalimat yang secara khas diisi oleh frase nomina adalah subyek, obyek langsung, atribut subyek, dan atribut obyek. Pada struktur internal dari frase nomina, dapat dibedakan tiga fungsi yaitu *determiner*, *pewatas*, dan *head*.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan menganalisis data tanpa mengurangi atau melebih-lebihkan data yang ada, yang dibagi ke dalam tiga langkah sebagai berikut:

### 1. Persiapan

Penulis membaca buku sintaksis yang berhubungan dengan judul penelitian, memfokuskan pada fungsi dan kategori kalimat sederhana. Kemudian, penulis mengumpulkan Jurnal *English Teaching Forum* yang dicetak pada tahun 2002-2014. Setelah itu, penulis membaca topik-topik yang dipaparkan di setiap artikel dan memilih sebuah artikel yang berjudul “Students as Textbook Authors” oleh Hsiao-Yi Chou, Sok-Han Lau, Huei-Chia Yang, dan Tim Murphey dari Taiwan, Macau, dan Jepang yang terdapat pada sebuah Jurnal volume 45, nomor 3, 2007.

### 2. Pengumpulan Data

Penulis membaca seluruh isi artikel yang dipilih dan membuat penomoran pada tiap paragraf. Kemudian, penulis mengidentifikasi kalimat sederhana yang terdapat di tiap-tiap paragraf dengan menggaris bawahi kalimat tersebut dan menuliskan penomoran di atasnya. Selanjutnya, kalimat-kalimat sederhana tersebut diklasifikasi berdasarkan pembagiannya menurut konsep Aarts dan Aarts.

### 3. Analisis Data

Pada tahap ini, penulis menganalisis fungsi dan kategori secara external dan internal dari kalimat sederhana dan membatasi pada kalimat sederhana yang tidak mengandung klausa dalam frase agar lebih mempermudah penulis dalam proses analisis dan mempermudah pembaca dalam memahami struktur kalimat sederhana. Pada analisis struktur internal kategori, hanya struktur internal frase nomina yang dianalisis lebih detail. Hal ini dikarenakan pada konsep Aarts dan Aarts, penjelasan mengenai penentuan *Head* dari frase nomina lebih jelas daripada frase-frase yang lain dan penjelasan mengenai struktur internal frase nomina dijelaskan secara terperinci.



## **PEMBAHASAN DAN HASIL**

### **1. Kalimat Sederhana**

Berdasarkan hasil identifikasi dan klasifikasi, ditemukan 27 kalimat sederhana yang tidak mengandung klausa dalam frase. Berikut ini merupakan beberapa contoh kalimat sederhana yang ditemukan dalam artikel “Students as Textbook Authors” pada Jurnal *English Teaching Forum* vol. 45, nomor 3, 2007:

#### **Kalimat Sederhana yang Tidak Mengandung Klausa dalam Frase**

1. *Language learners should be the main reference point for decision-making* (Par:1, B:4-6)

‘Para pelajar bahasa seharusnya menjadi poin rekomendasi utama dalam pembuatan keputusan’.

2. *The learners themselves are responsible for the information input* (Par: 2, B:20-21)

‘Para pelajar sendiri bertanggung jawab terhadap pendapatan informasi’.

3. *We introduce each section with a reaction statement.*(Par: 3, B:6-7).

‘Kami mengenalkan tiap bagian dengan sebuah pernyataan reaksi’

4. *I could not believe my eyes!* (Par: 4, B:1).

‘Aku tak bisa percaya dengan mataku!’

5. *The students were really enjoying the fill-in-the-blank activity* (Par: 4, B: 1-3).

‘Para siswa benar-benar menikmati aktifitas mengisi bagian yang kosong’.

6. *A booklet was born!* (Par: 6, B:10)

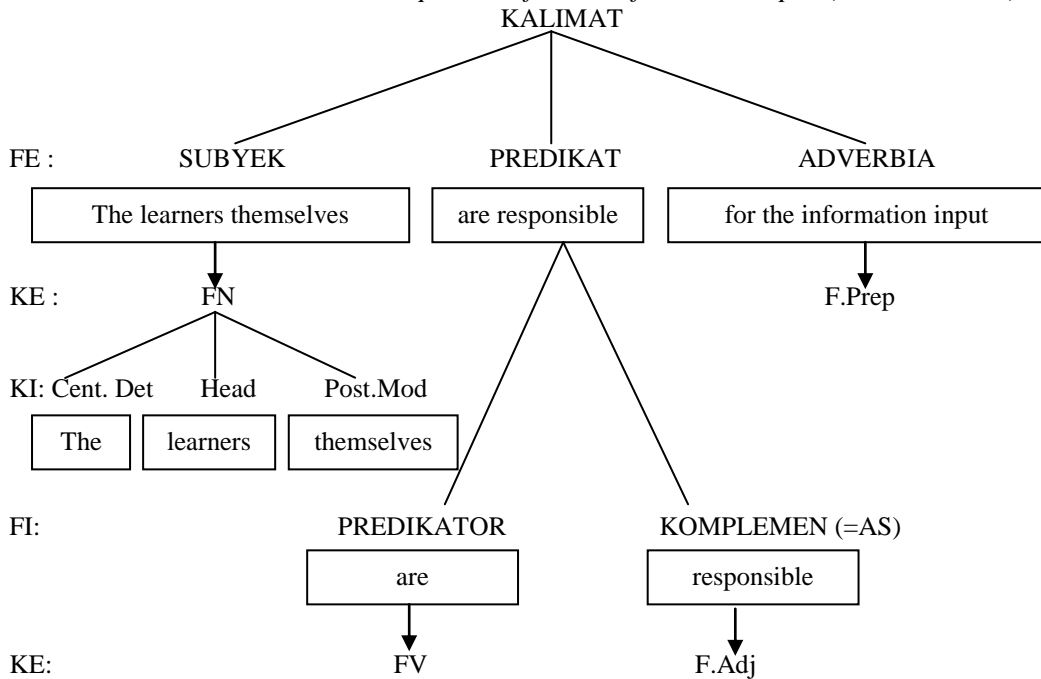
‘Sebuah brosur telah jadi’.

### **2. Analisis Fungsi dan Kategori**

Pada penelitian ini, penulis menganalisis fungsi dan kategori kalimat sederhana secara external dan internal, lebih khusus kalimat sederhana yang tidak mengandung



2. *The learners themselves are responsible for the information input* (Par:2, B:20-21).



Keterangan :

Fungsi external yang terdapat pada kalimat ini adalah fungsi subyek, predikat, dan adverbial. Pada fungsi internal, terdapat fungsi predikator dan komplemen yang diisi oleh fungsi atribut subyek.

Pada kategori external, terdapat kategori frase nomina yang melekat pada fungsi subyek, frase verba yang melekat pada fungsi predikator, frase adjektiva yang melekat pada fungsi komplemen dan frase preposisi yang melekat pada fungsi adverbial. Struktur internal frase nomina yang melekat pada fungsi subyek terdiri dari *central determiner*, *head*, dan pewatas belakang (*Post.Mod*).

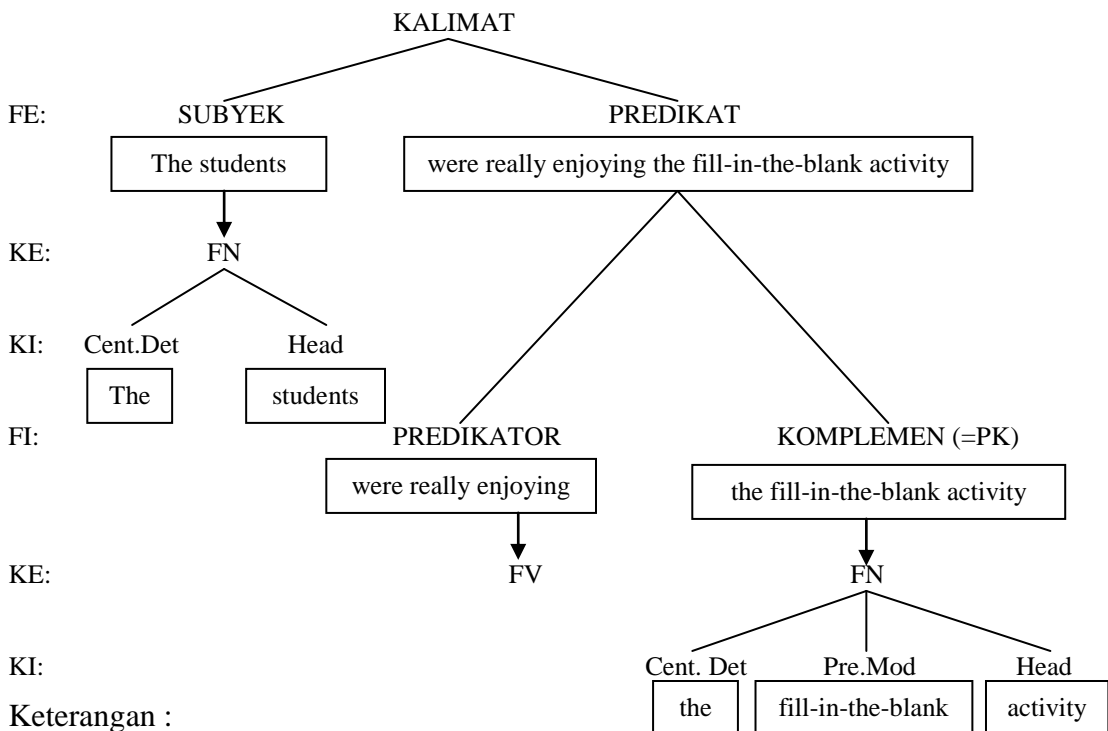


Keterangan :

Fungsi external yang terdapat pada kalimat ini adalah fungsi subyek dan predikat. Pada fungsi internal, terdapat fungsi predikator dan komplemen yang diisi oleh fungsi obyek langsung.

Pada kategori external, terdapat kategori frase nomina yang melekat pada fungsi subyek dan komplemen dan frase verba yang melekat pada fungsi predikator. Struktur internal frase nomina yang melekat pada fungsi subyek hanya terdiri dari *head*. Struktur internal frase nomina yang melekat pada fungsi komplemen terdiri dari *central determiner* dan *head*.

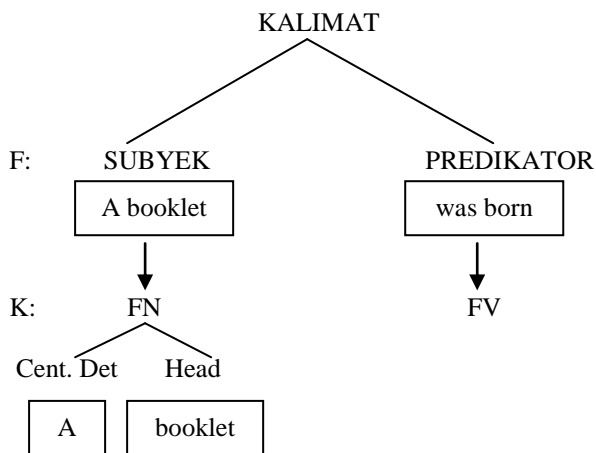
5. *The students were really enjoying the fill-in-the-blank activity* (Par:4, B:1-3).



Fungsi external yang terdapat pada kalimat ini adalah fungsi subyek dan predikat. Pada fungsi internal, terdapat fungsi predikator dan komplemen yang diisi oleh fungsi predikator komplemen.

Pada kategori external, terdapat kategori frase nomina yang melekat pada fungsi subyek dan komplemen dan frase verba yang melekat pada fungsi predikator. Struktur internal frase nomina yang melekat pada fungsi subyek terdiri dari *central determiner* dan *head*. Struktur internal frase nomina yang melekat pada fungsi komplemen terdiri dari *central determiner*, *pewatas depan (Pre.Mod)*, dan *head*.

6. *A booklet was born!* (Par:6,B: 10)



Keterangan :

Fungsi external yang terdapat pada kalimat ini adalah fungsi subyek dan predikat. Pada fungsi internal, hanya diisi oleh fungsi predikator.

Pada kategori external, terdapat kategori frase nomina yang melekat pada fungsi subyek dan frase verba yang melekat pada fungsi predikator. Struktur internal frase nomina yang melekat pada fungsi subyek terdiri dari *central determiner* dan *head*.

Daftar Singkatan:

FE	: Fungsi Eksternal	KE	: Kategori Eksternal	Par	: Paragraf
FI	: Fungsi Internal	KI	: Kategori Internal	B	: Baris

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis menemukan 42 kalimat sederhana yang terdiri dari 27 kalimat sederhana yang tidak mengandung klausa dalam frase, 7 kalimat sederhana yang mengandung klausa dalam struktur frase nomina, 3 kalimat sederhana yang mengandung klausa dalam struktur frase adjektiva, 1 kalimat sederhana yang mengandung klausa dalam struktur frase adverbial, dan 4 kalimat sederhana yang mengandung klausa dalam struktur frase preposisi.

Fungsi-fungsi yang ditemukan yaitu fungsi subyek, predikat, dan adverbial. Pada fungsi predikat, ditemukan fungsi predikator dan komplemen. Selanjutnya pada fungsi komplemen, ditemukan fungsi atribut subyek (AS), obyek langsung (OL), dan predikator komplemen (PK). Fungsi obyek tidak langsung (OTL), obyek benefaktif (OB), dan atribut obyek (AO) tidak ditemukan dalam analisis ini. Fungsi obyek langsung (OL) adalah yang paling banyak ditemukan dalam analisis ini.

Adapun kategori- kategori yang ditemukan yaitu frase nomina (FN), frase verbal (FV), frase adjektiva (F.Adj), frase adverbial (F.Adv), dan frase preposisi (F.Prep). Kategori yang paling banyak ditemukan yaitu frase nomina. Frase nomina melekat pada fungsi subyek, atribut subyek (AS), obyek langsung (OL), dan predikator komplemen (PK). Frase verbal melekat pada fungsi predikator, frase preposisi melekat pada fungsi adverbial, frase adverbial melekat pada fungsi adverbial dan frase adjektiva melekat pada fungsi atribut subyek. Struktur internal frase nomina yang ditemukan dalam analisis ini yaitu *central determiner* (Cent.Det), *post determiner* (Post.Det), pewatas depan (Pre.Mod), pewatas belakang (Post.Mod), dan *head* (H). *Central determiner* dan *post determiner* terletak sebelum pewatas depan, pewatas depan terletak sebelum *head*, dan pewatas belakang terletak setelah *head*. Selain itu, terdapat juga frase nomina yang hanya diisi oleh *head*.

## **SARAN**

Pada penelitian ini, penulis hanya memfokuskan analisis fungsi dan kategori secara eksternal dan internal pada kalimat sederhana yang tidak mengandung klausa dalam frase. Maka dari itu, untuk melengkapi penelitian ini, penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menganalisis fungsi dan kategori secara eksternal dan internal pada kalimat sederhana yang mengandung klausa dalam frase.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aarts, Flor and Aarts, Jan. 1982. *English Syntactic Structure: Function and Categories in Sentence Analysis*. Oxford: Pergamon Press.
- Aarts, Bas. 2001. *English Syntax and Argumentation*. New York: Palgrave.
- Bloomfield, Leonard. 1933. *Language*. London: George Allen & Unwin LTD.
- Carnie, Andrew. 2000. *Syntax*. Oxford: Blackwell Publishers.
- Chomsky, Noam. 1957. *Syntactic Structure*. Paris : Mouton Publisher.
- Chou, Hsiao-Yi, dkk. 2007. "Students as Textbook Author." *English Teaching Forum* Volume 45 No. 3.
- Finegan, Edward. 2008. *Language Its Structure and Use*. United State of America : Thomson Wadsworth.
- Gleason, H. A. 1961. *An Introduction to Descriptive Linguistics*. New York: Holt, Rinehart and Winston, Inc.
- Tallerman, Magie. 2011. *Understanding Syntax*. London: Hodder Education.
- Miller, Jim. 2002. *An Introduction to English Syntax*. Edinburgh: Edinburgh University Press Ltd.
- Pangemanan, Stevanus F. 2005. Kompleksitas Struktur Kalimat dalam Nonfiksi Seabiscuit karya Laura Hillenbrand. Skripsi, Fakultas Sastra, Universitas Sam Ratulangi, Manado.
- Pemba, Donny W.R. 2001. Struktur Sintaksis dan Semantik Kalimat Sederhana Bahasa Inggris. Skripsi, Fakultas Sastra, Universitas Sam Ratulangi, Manado.
- Yule, George. 2010. *The Study of Language (Forth Edition)*. United States of America: Cambridge University Press.